Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v2i1.2387

ANALISIS PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DENGAN PEMBUATAN BATIK ECOPRINT PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Analysis of the Implementation of the Strengthening Project of Pancasila Student Profiles through Ecoprint Batik Making in Elementary School Students

Putri Hidayati[1], Dimas Febriansah[2], Tessa Manyolay[3], Syafni Gustina Sari[4]
Universitas Bung Hatta
putri01hidayati@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 10, 2023	Dec 19, 2023	Dec 22, 2023	Dec 25, 2023

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the Pancasila student profile strengthening project in elementary school. The research is qualitative in nature, and data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The strengthening of the Pancasila student profile is integrated into the P5 project-based learning, adapting to and aligning with the new independent curriculum implemented in the school. The positive impact of implementing the Pancasila student profile strengthening project is evident in the gradual improvement of students' attitudes, initially less favorable, towards positive moral values. The application of this project also yields benefits in designing programs that cultivate a high sense of concern among students, fostering care and love for the surrounding environment, fellow students, mutual cooperation, and collaboration. The P5 activity involves creating ecoprint batik using canvas tote bags as a medium. Ecoprint batik can be embraced as a lifestyle trend promoting environmental consciousness, as it utilizes leaves and flowers from nature without the use of any chemicals, contributing to the enhancement of local wisdom. The resulting product, eco-friendly batik fabric, carries added cultural value.

Keywords: *Pancasila Student Profile, Ecoprint Batik*

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penguatan profil pelajar pancasila terdapat pada muatan pelajaran P5 berbasik proyek dan dalam tahap adaptasi dan pembiasan yang dilakukan di sekolah mengingat kurikulum merdeka baru diterapkan di sekolah. Adanya penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila ini berdampak positif yaitu mengubah sikap siswa yang awalnya kurang baik secara perlahan menjadi baik sesuai dengan nilai moral. Manfaat penerapan penguatan profil pelajar pancasila juga dapat memberi rancangan program yang menumbuhkan profil pelajar pancasila dengan kepedulian yang tinggi yang menjaga dan mencintai terhadap lingkungan sekitar, sesama, gotong-royong,dan kerja sama. kegiatan P5 dengan membuat batik ecoprint dengan media totebag canvas. Batik Ecoprint dapat dijadikan sebagai trend gaya hidup cinta lingkungan karena menggunakan daun dan bunga dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia dan meningkatkan kearifan lokal. Produk yang dihasilkan berupa kain yang memiliki nilai tambah budaya lokal dan ramah lingkungan

Kata Kunci : Profil Pelajar Pancasila, Batik Ecoprint

PENDAHULUAN

Pendidikan disebut sebagai suatu proses memberikan fasilitas melalui transformasi pengetahuan, keterampilan, nilai, moral, kepercayaan serta kebiasaan yang dikemas dalam suatu pembelajaran. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan kurikulum dari waktu ke waktu. Berdasarkan pasal 36 undang-undang Sisdiknas yakni Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memiliki visi pendidikan Indonesia yakni mewujudkan Indonesia maju dan berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada upaya pembentukan karakter bangsa berupa profil pelajar Pancasila bagi setiap peserta didik pada satuan pendidikan (Sari et al., 2022).

Urgensi pengembangan kurikulum merdeka ditujukan dalam membantu guru dan peserta didik untuk melakukan proses pengajaran dan pendidikan (Rasmani et al., 2023). Kurikulum Merdeka memiliki perbedaan dengan kurikulum 2013, yaitu terdapat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Projek ini merupakan pendukung kegiatan intrakurikuler yang memiliki tujuan akhir tidak hanya peningkatan kompetensi tapi membangun dan meningkatkan karakter peserta didik sebagai Profil Pelajar Pancasila (Asiati & Hasanah, 2022:61). Profil Pelajar Pancasila merupakah salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Irawati et al. (2022) menjelaskan bahwa "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah

pembelajaran lintas disiplin untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya". Projek ini menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis *project based learning*. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, sktruktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan keterlibatan langsung dengan lingkungan sekitar dalam menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Projek penguatan profi l pelajar Pancasila adalah terjemahan dari pengurangan beban belajar di kelas (intrakurikuler) sebagaimana rekomendasi kajian-kajian internasional, agar siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar di setting yang berbeda (*less formal, less structured, more interactive, engaged in community*). (Kemendikbudristek, 2021). Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya (Faiz & Kurniawaty, 2022).Profil pelajar Pancasila merupakan karakter yang harus dimiliki peserta didik meliputi enam dimensi yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bergotong-royong; 4) berkebhinekaan global; 5) bernalar kritis; 6) kreatif (Pendidikan Dasar dan Menengah et al., n.d.). Kemudian, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu proses pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan menganalisis solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bisa dilakukan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler maupun budaya sekolah. Satuan pendidikan diharapkan dapat menghidupkan budaya terbuka, penuh rasa ingin tahu dan semangat kolaboratif dalam proyek penguatan profil Pancasila (Purwanto, 2022:76-87)

Satuan pendidikan yang menjadi fokus bahasan dalam pengabdian masyarakat ini adalah SD Negeri 04 Sintuk Toboh Gadang yang terletak di Nagari Sintuk Tobong Gadang, Kabupaten Pariaman. Dalam rangka mengetahui upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila yang ada di sekolah tersebut, dilakukan sebuah wawancara pada salah satu guru SD Negeri 04 Sintuk Toboh Gadang dengan hasil berupa pernyataan bahwa sekolah tersebut belum optimal melakukan kegiatan P5 di sekolah, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan para pendidik. Sehingga penulis ingin melakukan kegiatan P5 dengan membuat batik *ecoprint* dengan media totebag canvas. Seperti namanya, *Eco* berasal dari kata ekosistem (alam) dan *Print* (mencetak). *Ecoprint* adalah teknik pewarnaan pada kain dengan menggunakan bahan alami. *Ecoprint* didefinisikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik *ecoprint* merupakan pengembangan dari

ecofashion untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan (Saptutyningsih & Kamiel, 2019). Batik *Ecoprint* dapat dijadikan sebagai trend gaya hidup cinta lingkungan karena menggunakan daun dan bunga dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia. Produk yang dihasilkan berupa kain yang memiliki nilai tambah budaya lokal dan ramah lingkungan. Projek ini dapat berpotensi menguatkan karakter kreatif, berkebhinekaan global, dan bergotong royong sekaligus mengenalkan peserta didik akan batik sebagai kearifan lokal. Teknik yang digunakan untuk membuat batik *ecoprint* yaitu teknik *pounding*. Teknik *pounding* adalah memukulkan daun atau bunga ke atas kain atau media menggunakan palu. Teknik *pounding* ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Pada kegiatan *ecoprint* ini peserta didik diajak menciptakan karya dari bahan alam yaitu dari daun-daun dan bunga sehingga harapannya peserta didik memiliki kreativitas dalam menciptakan sesuatu yang aman bagi mereka dan peserta didik dapat mengembangkan jiwa *enterpreneur* dalam berwirausaha menciptakan barang-barang yang bernilai guna (Fransiska et al., 2023:596).

Pendidikan dengan mengangkat kearifan lokal yang dimiliki etnik setempat merupakan hal yang penting dalam rangka membentuk pengalaman sosial, gaya hidup, serta identitas individu dan kelompok (Mukhibat, 2015). pelatihan pembuatan tote bag batik *ecoprint* ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kegiatan yang sesuai kultur, ramah lingkungan dan dapat dilaksanakan di SD sebagai upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Secara umum, penelitian ini akan menggambarkan proses projek penguatan profil pelajar pancasila dengan media totebag batik *ecoprint* di SD Negeri 04 Sintuk Toboh Gadang yang telah dilakukan. Sehingga tujuan penulisan artikel ini meliputi: 1) Untuk Menganalisis Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembuata batik *ecoprint* menggunakan media totebag di SD Negeri 04 Sintuk Toboh Gadang, 2) Untuk menganalisis hasil asesmen atas pelaksanaan pelatihan tas batik *ecoprint* di SD Negeri 04 Sintuk Toboh Gadang, dan 3) untuk mendeskripsikan tanggapan siswa SD Negeri 04 Sintuk Toboh Gadang terhadap projek pembuatan batik ecoprint menggunakan media totebag yang telah dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dengan wawancara, pelaksanaan, dan studi pustaka. Objek penelitian adalah analisis Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Batik *Ecoprint* Pada Siswa Sekolah Dasar. Lokasi penelitian pada SDN 04 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman. Kegiatan pengembangan kreativitas anak melalui projek profil pelajara pancasila membuat batik ecoprint menggunakana teknik pounding ini dirinci menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap awal yang dilakukan. Tahap perencanaan ini diawali dengan munculnya ide tentang batik ecoprint dengan menggunakan teknik *pounding* dengan media totebag. Kemudian, persiapan dimulai pada tanggal 15 agustus 2023 dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan tersebut. sehingga didapatkan informasi bahwa pelaksanaan tersebut disetujui dan dilaksanakan pada tanggal 18 & 19 Agustus 2023. Peneliti menyiapkan segala keperluan yang akan digunakan. Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti sudah terlebih dahulu melaksanakan uji coba pembuatan batik *ecoprint* menggunakan teknik *pounding*. Penggunaan teknik *pounding* di anggap lebih mudah digunakan untuk pemula khususnya siswa sekolah dasar dibandingan dengan teknik kukus Adapun alat-alat dan bahan yang digunakan adalah kain putih /totebag, palu, plastik, air tawas, baskom, serta daun-daun dan bunga yang terdapat dilingkungan sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 04 Sintuk Toboh Gadang dengan objek siswa kelas IV yang berjumlah 19 siswa. Kegiatan dibagi menjadi dua pertemuan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 18 & 19 Desember 2023. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan pemahaman terkait materi P5 untuk pembuatan batik *ecoprint* berbentuk penayangan video melalui layar proyektor . video berisi materi *ecoprint*,bahan yang akan digunakan serta cara pembuatannya. Pada pertemuan kedua yaitu pelaksanaan pembuatan batik *ecoprint*. Siswa dibagikan totebag satu persatu,mereka diberikan kebebasan untuk mendesain batik *ecoprint* dari daun-daun yang mereka cari dan ambil dilingkungan sekitar mereka. Peneliti membantu mereka melakukan tahap demi tahap pembuatan batik *ecoprint*. Dengan

penggunaan media totebag ini, sehingga dapat meningkatkan potensi anak-anak dan menghasilkan nilai guna.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakaan saat kegiatan telah dilaksanakan. Pada akhir kegiatan siswa diminta untuk menuliskan tanggapan mereka terkait kegiatan yang telah mereka lakukuan bersama-sama. Hasil tersebut nantinya akan sebagai salah satu indikator keberhasilan kegiatan tersebut. Tanggapan diawali dengan pertanyaan pemantik yaitu "Bagaimana tanggapanmu atas kegiatan pembuatan batik *ecoprint* pada hari ini? Dan apakah kamu ingin membuatnya lagi suatu hari nanti?". Evaluasi juga disampaikan dari pihak sekolah yang dalam hal ini diwakili oleh guru kelas IV. Selain itu, mahasiswa selaku pelaksana kegiatan juga melakukan evaluasi internal atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dengan membuat batik *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* ini dimulai dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan adalah tahap awal yang dilakukan. Tahap perencanaan ini diawali dengan munculnya ide tentang batik ecoprint dengan menggunakan teknik *pounding* dengan media totebag. Kemudian dilanjut dengan koordinasi bersama pihak sekolah dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan yang dimulai dengan pembukaan, *ice breaking*, penjelasan terkait materi mengenai *ecoprint* ,pembagian alat dan bahan, proses *pounding*, hingga sesi dokumentasi. Proses pounding dilakukan oleh siswa dengan diawali menata daun-daun/bunga-bunga di atas totebag, kemudian memberikan lapisan plastik bening. Setelah itu memukul-mukul permukaan daun yang telah dilapisi plastik tersebut.










AHAYU
ONESIA KE-78


UNTUK TOBOH GADANG
MENGUCAPKAN
DIRGAHAYU
KE-78

Selanjutnya, pada tahap evaluasi siswa diminta untuk menuliskan tanggapan mereka terkait kegiatan yang telah mereka lakukuan bersama-sama. Hasil tersebut nantinya akan sebagai salah satu indikator keberhasilan kegiatan tersebut. Hasil karya siswa diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan karakter profil pelajar pancasila khususnya kreativitas peserta didik dan rasa cinta terhadap kearifan lokal kebudayaan. Pendidikan yang mengangkat kebudayaan etnik setempat ialah suatu hal yang sangat penting dalam membentuk pengalaman sosial, gaya hidup, serta identitas individu dan kelompok (Mukhibat, 2015).

Hasil tanggapan siswa dalam kegiatan yang telah dilaksanakan mendapatkan tanggapan positif dari peserta. Berdasarkan pertanyaan refleksi yang ditanyakan pada peserta didik, sebagian peserta merasa semangat dan senang dengan kegiatan yang dilaksanakan. Peserta didik juga mengakui ingin membuatnya kembali pada suatu hari nanti. Kegiatan mendapatkan apresiasi yang diharapkan. Setelah itu, tanggapan dari pihak sekolah seperti guru, kepala sekolah juga mendapatkan respon dan tanggapan yang positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan ini memberikan banyak manfaat positif bagi siswa sekolah dasar meliputi : 1) kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui desain batik yang unik. Mereka dapat merancang motif sesuai dengan imajinasi dan preferensi pribadi mereka; 2) melibatkan siswa dalam kegiatan batik *ecoprint* dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang seni tradisional Indonesia. Mereka dapat menghargai keindahan dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni batik; 3) penggunaan teknik *ecoprint* menekankan pendekatan ramah lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan; 4) siswa akan merasa bangga dengan hasil akhir karyanya sendiri. Mereka akan merasakan rasa kepemilikan terhadap totebag batik *ecoprint* yang mereka buat, yang dapat meningkatkan rasa harga diri; 5) aktivitas praktis seperti membuat batik memberikan pembelajaran yang lebih nyata dan dapat membantu siswa mengaitkan konsep-konsep seni dan budaya dengan pengalaman langsung; 6) Siswa akan belajar tentang bahan-bahan alami yang digunakan dalam proses *ecoprint,* seperti daun dan bahan-bahan organik lainnya. Ini dapat memberikan pemahaman tentang sumber daya alam dan keberlanjutan.

Melalui pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini dengan kegiatan membuat batik *ecoprint* menggunakan media totebag, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat sambil mengembangkan berbagai keterampilan dan nilai positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal meliputi: 1) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini merupakan pendukung kegiatan intrakurikuler yang memiliki tujuan akhir tidak hanya peningkatan kompetensi tapi membangun dan meningkatkan karakter peserta didik; 2) kegiatan pembuatan batik *ecoprint* berjalan dengan lancar, tertib dan sesuai rencana yang telah ditentukan ; 3) kegiatan pembuatan batik e*coprint* mendapatkan tanggapan positif dari pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik; 4) melalui pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan kegiatan membuat batik *ecoprint* menggunakan media totebag, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat sambil mengembangkan berbagai keterampilan dan nilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Teguh Purnawanto. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Jurnal Pedagogy, 15(2), 76-87.

Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, *19*(2), 61–72.

Elok Endang Rasmani, U., Siti Wahyuningsih, Jumiatmoko, J., Eka Nurjanah, N., Agustina, P., Kristiani Wahyu Widiastuti, Y., Diah Putri Nazidah, M., & Ayu Sekar Prashanti, N. (2023). Pentingnya Guru Penggerak bagi Guru PAUD dalam Eksistensi Kurikulum Merdeka. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 482–496.

Faiz, A., & Kurniawan, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi Aiman Faiz I, Imas Kurniawaty 2. *JURNALBASICEDU*, 6(3), 3222-3229

Fransiska, Sudarto, & Adpriyadi. (2023). *IMPLEMENTASI ECOPRINT MENGGUNAKAN TEKNIK POUNDING PADA FASE FONDASI (5-6 TAHUN) DI TK SANTA MARIA SINTANG Pendahuluan Pendidikan merupakan usaha sadar yang perubahan berbagai untuk demi aspek memperoleh kemajuan kehidupan . Melalui pendidikan kita Begit*. *9*(2), 594–611.

Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 1224–1238.

Kemendikbudristek. (2021). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profi l Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108.

Mukhibat, M. (2015). Memutus Mata Rantai Radikalisme Dan Terorisme Berbasis Studi Etnopedagogi Di Ptnu Dalam Membentuk Keberagaman Inklusif Dan Pluralis. Islamica: Jurnal Studi Keislaman 10(1):222–247.

Saptutyningsih, Endah, & Berli Paripurna Kamiel. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Ecoprint Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. Prosiding Seminar Nasional Unimus 2:276–83.

Sari, Z. A. A., Nurasiah, I., Lyesmaya, D., Nasihin, N., & Hasanudin, H. (2022). Wayang Sukuraga: Media Pengembangan Karakter Menuju Profi l Pelajar Pancasila. Jurnal Basicedu, 6(3), 3526–3535.